

**PENGENALAN BUDAYA DALAM KONTEKS BELAJAR BAHASA
INGGRIS DI KAMPUNG INGGRIS KOTA METRO**



OLEH:

- 1. Ema Puspita Sari, M. Pd**
- 2. Intan Trine Chodija, M. Pd**
- 3. Saddam Febriansyah**
- 4. Ani Rismawati**
- 5. Ayu Bela Safira**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
IAI DARUL AMAL LAMPUNG
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- a. Judul Program : PENGENALAN BUDAYA DALAM KONTEKS BELAJAR BAHASA INGGRIS DI KAMPUNG INGGRIS KOTA METRO
- b. Jenis Program : Pendampingan
- c. Bidang Kegiatan : Pengembangan
- d. Identitas Pelaksana :
1. Ketua
Nama : Ema Puspita Sari, M. Pd
Pangkat/ Golongan : Asisten Ahli
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 2. Anggota 1
Nama : Intan Trine Chodija, M. Pd
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 3. Anggota 2
Nama : Saddam Febriansyah
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 4. Anggota 3
Nama : Ani Rismawati
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 5. Nama : Ayu Bela Safira
Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
- e. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
- f. Lama kegiatan : 3 Bulan

Menyetujui
Dekan Fakultas TIK



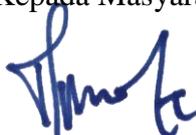
Lukman Habibul Umam, M. Pd
NIDN : 2104129501

Metro, 15 Mei 2023
Ketua



Ema Puspita Sari, M. Pd
NIDN : 2118049601

Mengetahui
Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Imroatul Munawaroh, M. Pd
NIDN : 2109058901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian kolektif dosen tentang pentingnya posyandu remaja di kecamatan metro utara ini berjalan lancar.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kementerian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais Wilayah XV Lampung
3. Rektor IAI Darul A'mal Lampung
4. Kepala Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAI Darul A'mal Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerja sama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAI Darul A'mal Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul A'mal Lampung. Lebih dari itu, penelitian ini kiranya menjadi kontribusi positif bagi terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk membangun bangsa dan agama.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Metro, 15 Mei 2023

Penulis



Ema Puspita Sari
NIDN : 2118049601

1. ABSTRAK

Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berbentuk kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris di Inggris Kota Metro. Tujuan kegiatan ini adalah dalam rangka memberikan kesan baik terhadap pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris bagi peserta belajar pada tingkat pengguna pemula (basic user) di Kampung Inggris Kota Metro. Target khusus kegiatan ini adalah pada pengenalan budaya bertanggung jawab, tepat waktu dan sopan santun dalam pembelajaran kosa kata (vocabulary), komunikasi umum (general communication), dan kalimat berisi ungkapan umum (common expression). Selanjutnya, peserta belajar diberikan pengenalan terkait kebiasaan baik dan produk budaya yang terdapat dalam masyarakat penutur bahasa Inggris (English native speakers).

Metode pelaksanaan program kegiatan PKM ini adalah pembelajaran bahasa Inggris santai dan menyenangkan menggunakan demonstrasi studi kasus dan role play. Sasaran kegiatan ini adalah pemelajar tingkat pengguna pemula (basic user) di Kampung Inggris Kota Metro. Kegiatan dalam bentuk pembelajaran luring (offline) dengan lokasi kegiatan di Jl, Pala 5 No. 57 Iringmulyo Kec Metro Timur Kota Metro 34112. Kegiatan ini telah meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan lebih memotivasi siswa belajar bahasa Inggris khususnya bagi peserta belajar di Kampung Inggris Kota Metro. Adapun luaran yang sudah dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini berupa publikasi media massa online Metro Terkini.

2. ANALISIS SITUASI

Pengelola Kampung Inggris Kota Metro adalah warga setempat yang ingin mengabdikan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Iringmulyo sehingga siswa ECTC dapat belajar bahasa Inggris tanpa mengeluarkan biaya. Tim tenaga pengajar yang sebagian besar terdiri dari pemuda pemudi warga Desa Iringmulyo sedang aktif kuliah sebagai mahasiswa di IAI Darul A'mal Lampung tahun 2022 jumlah peserta yang terdaftar di Kampung Inggris Kota Metro mencapai 75 orang siswa. Peserta merupakan anak-anak warga setempat dengan rentang usia sekolah pendidikan dasar.

Pembelajaran bahasa Inggris di Kampung Inggris Kota Metro dilaksanakan pada setiap hari Minggu karena menyesuaikan jadwal tenaga pengajar dari Kota Pontianak kembali ke Kota Metro. Kegiatan ini menyediakan kesempatan dan aktivitas positif bagi anak-anak usia pendidikan dasar di Kota Metro untuk pengembangan diri mereka. Terlebih, kegiatan ini dapat menjadi alternatif bagi mereka untuk mengisi waktu libur. Anak-anak sangat antusias setiap kali pembelajaran bahasa Inggris diselenggarakan.

Lokasi kegiatan ECTC (English Course and Training Center) di Jalan, Pala 5 No. 57 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34112. Kepedulian pengelola untuk memajukan pendidikan di Desa Iringmulyo ini didukung oleh perangkat desa dan pemuka masyarakat setempat sehingga Kampung Inggris Kota Metro mendapat dukungan besar dari warga setempat. Warga juga merasa senang anak-anak mereka ikut dalam kegiatan ini.

Bagi anak-anak peserta Kampung Inggris Kota Metro dengan rentang usia sekolah pendidikan dasar (SD dan SMP), bahasa Inggris merupakan pelajaran baru, bahkan pada tingkat SD belum ada pelajaran bahasa Inggris. Kampung Inggris Kota Metro, ECTC merupakan satu-satunya lembaga pendidikan bahasa Inggris nonformal yang ada di Kota Metro. Fasilitas belajar bahasa Inggris sangat terbatas, padahal anak usia sekolah dasar sudah perlu diberikan pembelajaran bahasa Inggris. Kondisi ini membuat pembelajaran bahasa Inggris belum berjalan sesuai harapan yang mana semestinya siswa sudah mendapatkan banyak muatan materi yang tak lepas dari pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris tidak cukup hanya belajar muatan yang terkandung sebagai materi pembelajaran bahasa itu sendiri seperti kosa kata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar* dan *tenses*), pelafalan (*pronunciation*), dan keterampilan berbahasa (*listening, speaking, reading* dan *writing*). Persiapan belajar bahasa Inggris dengan pengenalan budaya dipandang perlu diberikan kepada siswa supaya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah (SMP dan SMA) lebih bermakna dan efektif, selain itu siswa akan lebih siap belajar. Pengenalan budaya dalam belajar bahasa Inggris dipertimbangkan perlu diberikan untuk meningkatkan sikap dan motivasi belajar. Menurut Kannan dalam Mohammed (2018: 1381), “sikap peserta didik memiliki pengaruh yang besar dalam pembelajaran bahasa karena sikap positif peserta didik secara langsung mengubah pembelajaran bahasa itu sendiri. (*The learner's attitude has a great effect on learning language because learners' positive attitude directly changes learning languages*)

Pengenalan budaya pada awal pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif siswa. Pengenalan budaya juga semestinya dapat menumbuhkan pemahaman diri terhadap kondisi dan situasi orang lain sehingga secara tidak langsung memunculkan rasa empati dan mengurangi potensi keliru memahami pesan yang ingin disampaikan oleh lawan bicara.

Jelita (2020: 119) menyebutkan, “Hasil penelitian menunjukkan guru jarang untuk mengintegrasikan atau memberikan informasi tentang budaya yang mendukung kemampuan linguistik yang sedang dipelajari siswa.” Berbeda dengan konsep belajar pada pendidikan formal umumnya yang menitikberatkan pada konten belajar bahasa itu sendiri, kegiatan ini terpusat pada pengenalan budaya yang terkandung dalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran budaya dilakukan melalui tiga tahapan yaitu literatur (*literature*), seni (*arts*) dan produk (*product*). Tentu saja budaya yang ingin dikenalkan adalah yang baik dan dapat membangun sikap positif sehingga muncul semangat dan motivasi belajar bahasa Inggris yang tinggi. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa menurut Liddicoat, Scarino & Kohler (2003), bahasa tidak semata-mata struktural, namun juga komunikatif dan bersifat sosial.

Kegiatan belajar bahasa Inggris yang masih belum intensif dan belum memiliki muatan pengenalan budaya dalam konteks pembelajaran mengakibatkan lama kelamaan siswa menjadi bosan dan kurang motivasi. Jumlah siswa Kampung Inggris Kota Metro yang terdaftar sebanyak 75 orang dapat dikategorikan cukup besar dalam kondisi pembelajaran nonformal. Namun, pelaksanaan pembelajaran dalam beberapa bulan ke depan tidak diikuti oleh semua peserta. Dua per tiga peserta saja yang aktif ikut kegiatan pembelajaran pada setiap minggunya. Kondisi ini tentunya harus diatasi supaya minat dan motivasi belajar bahasa Inggris siswa Kampung Inggris Kota Metro terus bertambah.

Keterbatasan fasilitas lembaga belajar bahasa Inggris pada anak-anak usia sekolah pendidikan dasar di Kota Metro ini merupakan latar belakang pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen Program Studi Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung untuk memperkenalkan budaya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris.

Secara khusus untuk menumbuhkan motivasi belajar dengan pengenalan budaya yang dapat menumbuhkan sikap positif siswa.

3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk mengetahui pentingnya pembelajaran bahasa Inggris melalui *contextual teaching and learning* pada persatuan orang tua murid dan guru Madrasah Ibtidaiyah NU Kota Metro

4. METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam metode pembelajaran tatap muka/luring (*offline*) di ECTC (*English Course and Training Center*). Kegiatan pembelajaran diberikan dari tim pengabdian dosen Program Studi Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung dengan metode demonstrasi studi kasus dan *role play*.

Siswa diajak untuk memecahkan kasus menggunakan pengetahuan awal yang dimiliki (*background knowledge*) sebelum pembelajaran bahasa Inggris yang memuat pengenalan budaya diberikan. Pengenalan budaya melalui konteks pembelajaran bahasa Inggris ini dimulai dengan tahap literatur (*literature*) terkait penggunaan kosa kata (*vocabulary*), struktur kalimat (*sentence structure*) dan ungkapan umum (*common expression*).

Pada akhir tahapan ini siswa diminta untuk mengerjakan tes (*English test*). Tes terdiri dari dua bentuk, yaitu: tertulis terkait penggunaan kosa kata dan menyusun kalimat secara berterima (*meaningful*), dan tes lisan terkait penggunaan ungkapan umum (*common expression*). Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan kosa kata dan menyusun kalimat secara berterima (*meaningful*).

Kemudian, pembelajaran dilanjutkan pada pengenalan budaya pada tahapan seni (*arts*) dan produk (*product*) yang memuat kebiasaan-kebiasaan baik dan pengenalan produk yang mencirikan budaya masyarakat penutur bahasa Inggris. Pada akhir tahapan ini siswa diminta untuk mengisi angket (*questionnaire*). Angket diberikan untuk mengukur sikap positif dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.

5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan Pembelajaran dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 10 Maret 2023

Waktu : 07.30 – 12.00

Tempat : Jl, Pala 5 No. 57 Iringmulyo Kec Metro Timur Kota Metro
34112

Berikut *rundown* acara Pelatihan yang dilaksanakan:

NO	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
1	07.30 – 07.45	Registrasi	Panitia
2	07.45 – 08.00	Pembukaan	Panitia dan Peserta
3	08.00 – 11.45	Teknik Ice Breaking Pembelajaran	TIM PKM
4	11.45 – 12.00	Penutup	Panitia dan Peserta

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berpusat pada pengenalan budaya pada penggunaan kata dan struktur kata dalam konteks belajar bahasa Inggris yang berpijak pada permasalahan mitra, yakni (1) siswa mengalami kesulitan dan belum memiliki kemampuan menyusun struktur kalimat yang berterima (*meaningful*) dan (2) siswa belum memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar bahasa Inggris. Adapun solusi yang sudah dilakukan terkait permasalahan tersebut yakni berupa beberapa kegiatan yang dimulai dengan tahap literatur (*literature*) yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa atas kesulitan yang dihadapi ketika belajar bahasa Inggris, selanjutnya solusi yang telah dilaksanakan terkait permasalahan mitra yang kedua, siswa yang belum memiliki kemampuan menyusun struktur kalimat yang berterima (*meaningful*) telah diberikan pengenalan budaya yang terdapat dalam masyarakat penutur bahasa Inggris (*English native speaker*) dalam rangka menumbuhkan sikap positif dalam konteks belajar bahasa Inggris berupa kegiatan pada tahap seni (*arts*) dan produk (*product*) untuk mengatasi permasalahan siswa yang belum memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa memiliki sikap positif dan dapat memotivasi diri dalam belajar bahasa Inggris.

Metode kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris dilakukan dengan metode pembelajaran tatap muka/luring (*offline*) di ECTC (*English Course and Training Center*) dan diberikan oleh tim pengabdian dosen Program Studi Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung yang dibantu oleh tim mahasiswa dengan menggunakan metode demonstrasi studi kasus dan *role play*. Tim pengabdian melakukan pembagian tugas untuk penyampaian materi pembelajaran oleh 2 orang tutor untuk setiap kelompok, mendemonstrasikan media pembelajaran, melakukan aktivitas bermain peran, dan melakukan pendekatan secara langsung dengan siswa yang mengalami kesulitan kosakata bahasa Inggris, struktur kalimat, serta ungkapan umum. Kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris ini dibuka bersama secara resmi oleh ketua dan anggota tim pengabdian, serta kepala desa Iringmulyo pada hari Rabu, tanggal 7 September 2023. Kegiatan ini sudah diikuti oleh 70 peserta yang merupakan siswa sekolah dasar kelas 2 hingga kelas 6, pada saat pelaksanaannya para peserta dibagi menjadi 6 kelompok sesuai dengan level usia siswa.

Pada tahap awal kegiatan, siswa diajak untuk memecahkan kasus menggunakan pengetahuan awal yang dimiliki (*background knowledge*) melalui aktivitas kuis maupun *games* sebelum pembelajaran bahasa Inggris yang memuat pengenalan budaya diberikan. Pengenalan budaya melalui konteks pembelajaran bahasa Inggris ini dimulai dengan tahap literatur (*literature*) terkait penggunaan kosakata (*vocabulary*), struktur kalimat (*sentence structure*) dan ungkapan umum (*common expression*).

Tahap selanjutnya adalah pemaparan materi yang telah disampaikan pada proses pembelajaran, adapun materi yang digunakan untuk siswa merupakan materi umum bahasa Inggris yang dikemas dalam bentuk modul pembelajaran yang memuat pengenalan budaya melalui tiga (3) tahap literatur (*literature*), seni (*arts*), dan produk (*product*). Tahap pertama literatur (*literature*) siswa memperoleh materi *vocabulary*, *Sentence structure*, dan *Common expression*. Tahap selanjutnya, yakni seni (*arts*), siswa memperoleh materi bertemakan *Thanksgiving* dan *Black Friday*, tahap terakhir yakni produk (*product*), siswa akan diajarkan materi yang bertemakan *Eatery* dan *Drinks*.

Pada akhir tahapan ini siswa diminta untuk mengerjakan tes (English test). Tes terdiri dari dua bentuk, yaitu: tertulis terkait penggunaan kosakata dan menyusun kalimat secara berterima (*meaningful*), dan tes lisan terkait penggunaan ungkapan umum (*common expression*). Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata dan menyusun kalimat secara berterima (*meaningful*). Di akhir kegiatan ini, siswa

yang diberikan kuis berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari, siswa yang berhasil menjawab kuis dengan tepat maka berhak memperoleh hadiah atau *reward*

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris, siswa diberikan aktivitas *brainstorming*, *quiz*, dan *games* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa belajar bahasa Inggris sebelum masuk aktivitas pemaparan materi. Siswa terlihat sangat antusias dan senang pada tahap awal pengenalan, terbukti dari hasil angket kepuasan pelaksanaan yang menunjukkan respon positif siswa setelah mengikuti aktivitas *brainstorming*, *quiz*, dan *games* tersebut. Selanjutnya, tutor meminta siswa untuk membuat kelompok kerja, kemudian tim pengabdian juga ikut serta mendampingi pembuatan kelompok tersebut. Siswa terlihat antusias pada saat mengikuti *brainstorming*, *quiz*, dan *games*, terbukti dari 90% yang mengisi angket kepuasan memberikan respon positif terhadap kegiatan tersebut, diantaranya bersedia berpartisipasi pada saat bermain *games* dan kuis.

Pada tahap inti dari kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris, yakni pemaparan materi serta *worksheet* pertama, tahap *literature*. Proses pembelajaran diterapkan dengan modul pembelajaran dan media gambar yang anak-anak dapat nikmati dan pelajari dengan mudah. Siswa diperkenalkan kosakata sederhana (*vocabulary*), *Sentence structure*, dan *Common expression* yang bertemakan alam. Kemudian tutor menunjukkan ilustrasi gambar guna menarik *background knowledge* siswa berkaitan dengan tema yang akan dipelajari, selanjutnya, tutor menuntun siswa menyebutkan hal-hal yang mereka lihat di gambar. Siswa yang mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dibantu oleh tim dengan mengarahkan siswa menyebutkan apa yang mereka lihat dan temukan dari gambar. Tim bersama siswa mendemonstrasikan aktivitas bermain peran (*role play*). Aktivitas berikutnya, yakni tutor beserta siswa berdiskusi bersama mengenai perbedaan kosakata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Siswa terlihat tetap aktif pada tahap ini, mereka tanpa ragu bersedia ikut berpartisipasi bermain peran bersama tim, serta berdiskusi bersama teman kelompoknya

Pada tahap inti kedua, seni (*art*) dari kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris, yakni pemaparan materi serta *worksheet* yang bertemakan *Thanksgiving* dan *Black Friday*. Proses pembelajaran diterapkan dengan modul pembelajaran dan media gambar animasi menggunakan laptop sehingga memudahkan siswa mempelajari materi yang menarik. Kemudian tutor menunjukkan ilustrasi gambar guna menarik *background knowledge* siswa berkaitan dengan tema yang akan dipelajari, selanjutnya, tutor mendampingi siswa menyebutkan hal-hal yang mereka lihat di gambar animasi. Siswa yang masih mengalami kesulitan mengenai materi yang diperlihatkan oleh tutor, dibantu oleh tim dengan mengarahkan siswa agar bisa menyebutkan apa yang mereka ketahui dari gambar. Tim bersama siswa kembali mendemonstrasikan aktivitas bermain peran (*role play*). Aktivitas berikutnya, yakni tutor beserta siswa berdiskusi bersama mengisi label kosakata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, melengkapi balon kata, serta pengamatan gambar dan menebalkan huruf yang sudah tersedia di dalam modul pembelajaran. Siswa masih bersemangat pada tahap ini, mereka tetap ikut berpartisipasi bermain peran bersama tim, serta berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang tersedia.

Pada tahap inti yang ketiga merupakan tahap terakhir dari kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris, produk (*product*), yakni pemaparan materi serta *worksheet* yang bertemakan *Eatery* dan *Drinks*. Proses pembelajaran diterapkan dengan modul pembelajaran dan media video menggunakan laptop yang semakin menarik dan memudahkan siswa mempelajari materi. Selanjutnya, tutor menunjukkan ilustrasi video guna menarik dan mengeksplor *background knowledge* siswa berkaitan dengan tema yang akan dipelajari, selanjutnya, tutor mendampingi siswa menyebutkan hal-hal yang mereka

lihat di video. Siswa yang masih mengalami kesulitan mengenai materi yang diperlihatkan oleh tutor, dibantu oleh tim dengan mengarahkan siswa agar bisa menyebutkan apa yang mereka ketahui dari gambar. Tim bersama siswa kembali mendemonstrasikan aktivitas bermain peran (*role play*).

Aktivitas berikutnya, yakni tutor beserta siswa melakukan pengamatan bersama gambar yang sudah tersedia di dalam modul pembelajaran, siswa berdiskusi berdasarkan hasil pengamatan gambar dan membaca deskripsi gambar. Siswa merasa terbantukah melalui aktivitas diskusi kelompok, pada saat menemukan beberapa kosakata yang tidak diketahui artinya dalam bahasa Indonesia, siswa bersedia bermain peran bersama kelompok siswa lain, siswa menyelesaikan tugas mendeskripsikan gambar dan menebalkan huruf transparan sesuai dengan gambar

Kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris ini diakhiri dengan kegiatan *review* materi-materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan kuis dan *games*, hal ini dilakukan agar siswa merasa semakin senang dan tidak bosan selama beberapa jam belajar bahasa Inggris. Selanjutnya siswa diberikan evaluasi dalam bentuk tes serta angket kepuasan siswa mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik menguasai materi yang sudah dipelajari serta kepuasan siswa mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat, 23 siswa masuk kategori penguasaan bahasa Inggrisnya sangat baik, 37 siswa yang memiliki kemampuan rata-rata baik, dan tersisa 10 siswa yang masuk kategori cukup baik akan penguasaan bahasa Inggrisnya.

Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki penguasaan bahasa Inggris dengan baik setelah mengikuti kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan angket kepuasan, yakni 95% memperoleh respon yang sangat positif atau sangat baik akan penyelenggaraan kegiatan pengenalan budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris, sementara 5% yang tersisa memberikan respon baik dan cukup baik setelah mengikuti kegiatan.

7. PENUTUP

A. Simpulan

Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berbentuk kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang budaya dalam konteks belajar bahasa Inggris di Kampung Inggris Kota Metro, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua siswa kegiatan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini tetap mendapat sambutan sangat baik oleh pejabat desa, masyarakat setempat, dan terlebih lagi siswa yang terbukti dengan keaktifan siswa mengikuti sosialisasi dan penyuluhan tanpa meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

Kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris yang baik serta memperoleh kesan baik terhadap pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris bagi peserta belajar khususnya pada tingkat pengguna pemula (*basic user*) di Kampung Inggris Kota Metro. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris serta pengenalan terkait kebiasaan baik dan produk budaya yang terdapat dalam masyarakat penutur bahasa Inggris (*English native speakers*) seyogyanya bisa terus ditingkatkan dengan pelatihan maupun pendampingan yang berkelanjutan tidak hanya sebatas materi pengenalan budaya bertanggung jawab, tepat waktu dan sopan santun dalam pembelajaran kosa kata (*vocabulary*), komunikasi umum (*general communication*),

dan kalimat berisi ungkapan umum (*common expression*), namun juga bisa meluas pada berbagai materi lainnya sesuai dengan jenjang pendidikan siswa nantinya.

8. DOKUMENTASI



